



PELATIHAN PRODUK TURUNAN TAPIS DI BANDAR LAMPUNG

Husna Purnama¹, Ani Pujiati², Nila Sari Dewi³, Ade Sandra Dewi⁴
^{1,2,3,4}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Article Information

Article history:

Received Desember 08,
2023

Approved Desember 16,
2023

Keywords:

Pelatihan,
Produk
Turunan Tapis,
Kain Perca Tapis

ABSTRAK

Kain tapis merupakan salah satu jenis kerajinan tradisional masyarakat Lampung. Perkembangan tapis sangat membanggakan sampai disukai oleh konsumen luar negeri dengan mengikuti selera konsumen. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan turunan tapis dari limbah kain perca tapis yang tidak kepada Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Kain perca tapis yang tidak terpakai daripada dijadikan sampah dan merusak lingkungan dimanfaatkan menjadi produk turunan tapis yang bermanfaat. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah, diskusi interaktif, demonstrasi dan latihan pembuatan produk turunan tapis. Peserta pelatihan ini yakni mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Hasil yang dicapai setelah mengikuti penyuluhan pembuatan turunan tapis ini yaitu peserta mampu membuat produk turunan tapis yang mengikuti tren dan kebutuhan masyarakat..

ABSTRACT

Tapis cloth is a type of traditional craft from the Lampung people. The development of tapis is so encouraging that it is liked by foreign consumers by following consumer tastes. The aim of this service is to provide training in making filter derivatives from unused filter rag waste to students at Sang Bumi Ruwa Jurai University. Rather than being used as waste and damaging the environment, unused filter rags are used to make useful filter derivative products. The methods used in this outreach are lectures, interactive discussions, demonstrations and exercises in making filter derivative products. Participants in this training are students from Sang Bumi Ruwa Jurai University. The results achieved after

following the counseling on making filter derivatives were that participants were able to make filter derivative products that followed trends and community needs.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: husnapurnama@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam kain tradisional khas Indonesia, dimana 33 kain tradisional telah ditetapkan jadi warisan budaya. Salah satu warisan budaya tersebut adalah kain tapis dari Lampung. Kain tapis dibuat dengan sistem sulam menggunakan benang perak atau emas serta dengan motif hiasan bahan Sugi.

Tapis dipergunakan oleh gadis suku Lampung untuk acara adat, keagamaan, dan perkawinan. Awalnya kain tapis hanya dipergunakan oleh kaum bangsawan dari Kerajaan Lampung. Namun dengan seiringnya waktu tapis bisa dipergunakan oleh semua pihak masyarakat baik yang suku lampung ataupun yang bukan dari suku Lampung.

Kain tapis semakin jarang dipergunakan karena adanya pengaruh budaya globalisasi. Perlu perhatian untuk melestarikan kain tapis sebagai warisan budaya (Lestari dkk:1999). Perlu adanya kreativitas dan inovasi agar tapis bisa semakin berkembang dan bisa dipergunakan oleh semua generasi dari yang tua hingga generasi muda. Upaya yang akan kami lakukan dengan melakukan pelatihan kain sisa limbah tapis untuk dibuat produk turunan tapis.

Kain perca tapis merupakan kain sisa potongan yang sudah tidak bernilai jual, namun masih bisa dimanfaatkan daripada dibuang menjadi sampah. Kain perca berasal dari sisa guntingan kain dari produksi tekstil (Fanny,2018). Kain perca tapis yang dibuang akan membuat pencemaran lingkungan. Produksi pakaian yang meningkat menyebabkan naiknya jumlah limbah produksi kain tersebut di mana 20% limbah produksi global berasal dari sektor tekstil dan pakaian (Meiliani, 2020). Limbah kain sintetis seperti polyester dan kain sintetis lainnya, memerlukan waktu hingga puluhan bahkan ratusan tahun untuk dapat terurai, sementara itu limbah kain organik lebih mudah terurai secara alami sehingga tidak membutuhkan waktu puluhan tahun untuk terurai (Krulinasari & Yusnadi).

Kerajinan kain perca tapis yang diolah menjadi produk turunan tapis merupakan kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit menjahit. Kain perca tapis bisa digunakan menjadi berbagai produk turunan tapis dari kerajinan tangan yang bisa dipakai. Produk turunan tapis yang dibuat bisa berupa sarung bantal, tas, ornamen baju, gantungan baju, gelang dan masih banyak lagi produk yang bisa dihasilkan. Perlunya pembinaan pemanfaatan limbah kain perca untuk membuat kerajinan yang bernilai jual (Septiawati,R.,dkk,2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim penulis untuk mengenalkan dan menumbuhkan jiwa kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan kepada Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, khususnya mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kewirausahaan. Hal yang mendasari pemilihan mitra karena lokasi Butik Tahsya di gunung terang yang dekat dengan Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Diharapkan agar Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai mampu memanfaatkan limbah kain khususnya kain tapis menjadi produk turunan tapis sehingga bernilai jual dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Serangkaian pelatihan dan pendampingan yang diadakan oleh Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dan mitra di Butik Thasya diharapkan bisa semakin menguatkan hal-hal untuk membangun cita-cita bersama dalam upaya pelestarian lingkungan dan mewujudkan prinsip-prinsip pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dalam mendukung upaya pembangunan berkelanjutan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan nilai jual dari kain perca tapis menjadi produk turunan tapis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan pratik. Metode diskusi dan ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi pemanfaatan limbah kain tapis menjadi produk turunan tapis yang bernilai jual. Selanjutnya dilakukan praktik untuk membuat limbah tapis menjadi produk turunan tapis berupa gantungan kunci tapis dan gelang tapis. Pelaksanaan pelatihan ini selama dua hari pada tanggal 15 dan 16 Mei 2023 di Butik Thasya Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung, pukul 08.00-12.00 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh 30 Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi dengan Pemilik Butik Thasya maka pada tanggal 15 dan 16 Mei 2023 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan produk turunan tapis dari limbah kain tapis. Produk yang dibuat berupa gantungan kunci dan gelang. Produk yang dibuat merupakan produk yang biasa digunakan kalangan muda agar bisa menumbuhkan kepercayaan diri.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Produk Turunan Tapis Di Bandar Lampung

Kegiatan pelatihan pembuatan produk turunan tapis dari kain perca tapis. Peserta pelatihan terdiri dari Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang tergabung dalam UKM Kewirausahaan. Pelatihan pada hari pertama tanggal 15 Mei 2023 diawali dengan pemateri Husna Purnama, S.E., M.E.P yang juga merupakan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Beliau memberikan materi tentang manfaatnya pengelolaan limbah kain perca menjadi produk turunan kain tapis bagi kelestarian lingkungan. Pemateri selanjutnya adalah Ani Pujiati, S.E., M.E.Sy. membahas

materi yang berkaitan dengan laporan keuangan pengelolaan Butik Thasya Ethnic. Peserta diajak berdiskusi terkait materi tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Produk Turunan Tapis Di Bandar Lampung

Pada hari kedua tanggal 16 Mei 2023 materi disampaikan oleh pemilik Butik Thasya Ethnic yang bernama Nur Aini . Butik ini didirikan sejak tahun 2016 yang beralamat di jalan Purnawirawan 9, Gunung Terang, Bandar Lampung. Materi yang diberikan terkait pembuatan produk turunan tapis berupa gantungan kunci tapis dan gelang tapis . Pelatihan pembuatan produk turunan tapis dimulai dengan memotong – motong bahan sesuai pola, setelah itu dijahit dengan tangan mengikuti bentuk yang diinginkan. Mahasiswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan , mereka mengikuti langkah-langkah telah diberikan oleh Bu Nur. Hasil produk turunan tapis tersebut dibawa oleh mahasiswa dibawa pulang sebagai kenangan.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan produk turunan tapis berjalan sangat aktif dan komunikatif. Awal pelatihan diberikan permainan untuk meningkatkan motivasi terhadap peserta yang merupakan Mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Materi diberikan mengenai pentingnya pemanfaatan limbah kain perca tapis dan pentingnya pelestarian lingkungan, pemahaman dan tujuan laporan keuangan. Setelah itu diberikan pelatihan pembuatan produk turunan tapis pembuatan gantungan kunci dan gelang dari bahan kain perca tapis. Pada akhir pelaksanaan pelatihan para peserta dapat memahami materi dan membuat produk turunan tapis , hal ini terlihat dengan antusiasnya peserta dalam berdiskusi dan pengerjaan produk turunan tapis.

SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, Mahasiswa diharapkan melakukan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah kain perca tapis dan mahasiswa juga dapat melakukan pencatatan keuangan secara lengkap. Diharapkan pula mahasiswa memiliki inovasi, kreativita, dan jiwa wirausaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mahasiswa memiliki rasa kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan dapat memanfaatkan limbah yang masih memiliki potensi dan bisa bernilai jual apabila dikelola dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dan Butik Thasya Ethnic yang telah memberikan apresiasi terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fanny, 2018. Mengenal Kerajinan Kain perca. <https://www.fesyendesign.com/mengenal-kerajinan-kain-perca/>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023.
- [2] Krulinasari dan Yusnandi, Tinjauan Limbah Kain Sisa Produksi Menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional, Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2021
- [3] Meiliani, M. (2020). Ancaman Limbah Kain di balik Industri Busana.
- [4] Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggainy, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice: Journal of community service*, 3(1), 1-8.